

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2021 dan 2020, dan
1 Januari 2020/31 Desember 2019, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2021 and 2020, and
January 1, 2020/December 31, 2019, and
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

**PT OKI PULP & PAPER MILLS
DAN ENTITAS ANAK**

***PT OKI PULP & PAPER MILLS
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN 1 JANUARI 2020/31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND JANUARY 1, 2020/DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| Nama / <i>Name</i> | : Lan Cheng Ting |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir
Palembang, Sumatera Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan
Kabupaten Ogan Komering Ilir
Palembang, Sumatera Selatan |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (62711) - 5626010 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | |
|--|--|
| Nama / <i>Name</i> | : Arman Sutedja |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Sinarmas Land Plaza, Menara II, 9th floor
Jl. MH Thamrin No.51
Jakarta, 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No.21
RT/RW. 004/011
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that, as President Director and Director who are representing the Boards of Directors, for the following matters:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries;*
- Laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



okipulp & paper
pulp and paper products

3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT OKI Pulp & Paper Mill's and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Lan Cheng Ting
Direktur Utama / *President Director*

Arman Sutedja
Direktur / *Director*

Jakarta, 23 MAR 2022

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00015/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT OKI Pulp & Paper Mills

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00015/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT OKI Pulp & Paper Mills

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT OKI Pulp & Paper Mills (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT OKI Pulp & Paper Mills and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2020/31 Desember 2019 telah direklasifikasi.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries reclassified accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020/December 31, 2019 have been reclassified.

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0046



23 Maret 2022 / March 23, 2022

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020, DAN
1 JANUARI 2020/31 DESEMBER 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020, AND
JANUARY 1, 2020/DECEMBER 31, 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2021	2020 *)	1 Januari/ January 1, 2020/ 31 Desember/ December 31, 2019 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3q,3u,5,36,38				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		289.500	96.226	104.245	Third parties
Pihak berelasi		4.405	2.025	451	Related parties
Piutang usaha - neto	3d,3q,3u,6,36,38				Trade receivables - net
Pihak ketiga		328.273	648.681	488.169	Third parties
Pihak berelasi		3.246	7.527	19.897	Related parties
Piutang lain-lain - neto	3d,3q,3u,7,36,38				Other receivables - net
Pihak ketiga		410	1.075	7.087	Third parties
Pihak berelasi		3	292	262	Related parties
Persediaan	3e,8	116.696	87.898	123.218	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3o,34a	50.918	31.209	44.557	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	3f,9	10.695	35.138	21.628	Prepaid expenses
Uang muka	3f,10,36	476.809	288.766	383.131	Advances
Aset lancar lainnya - pihak ketiga	3g,3q,3u,11,38	462.682	135.445	123.645	Other current asset - third parties
Total Aset Lancar		1.743.637	1.334.282	1.316.290	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna - neto	3h,3j,3k,12	46.223	30.044	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3h,3k,13	3.719.500	3.796.943	3.741.487	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	14	205.517	39.996	2.023	Advances for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	3q,3u,15,38	2.348	1.972	1.584	Other non-current asset
Total Aset Tidak Lancar		3.973.588	3.868.955	3.745.094	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		5.717.225	5.203.237	5.061.384	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3q,3u,16,38				Short-term bank loans
Pihak ketiga		278.397	383.144	276.595	Third parties
Pembiayaan Musyarakah	3q,3r,3u,17,38				Musyarakah financing
Pihak ketiga		22.777	3.545	-	Third parties
Utang usaha	3d,3q,3u,18,36,38				Trade payables
Pihak ketiga		136.378	137.754	149.648	Third parties
Pihak berelasi		7.375	47.749	16.016	Related parties
Uang muka pelanggan	19				Advances from customers
Pihak ketiga		236	139	62	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3q,3u,20,38	1.824	472	578	Other payables - third parties
Beban akrual	3q,3u,21,38	22.174	14.103	16.480	Accrued expenses
Utang pajak	3o,34b	944	392	394	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3q,3u,22,38	11.078	6.541	576	Finance lease liabilities
Medium-term notes	3q,3u,23,38	126.148	87.987	73.437	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3q,3u,24,38				Long-term bank loans
Pihak ketiga		309.306	285.672	267.730	Third parties
Utang Murabahah - pihak ketiga	3q,3s,3u,26,38	645	597	-	Murabahah payable - third party
Utang obligasi	3q,3u,25,33,38	92.183	-	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3q,3s,3t,3u,27,38	49.060	-	-	Sukuk Mudharabah - third party
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.058.525	968.095	801.516	Total Current Liabilities

*) Telah direklasifikasi (Catatan 43)

*) As Reclassified (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020, DAN
1 JANUARI 2020/31 DESEMBER 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020, AND
JANUARY 1, 2020/DECEMBER 31, 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2020/ 31 Desember/ December 31, 2019 *)	
		2021	2020 *)		
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	3q,3u,18,38	12.579	12.724	15.605	Trade payables - third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,34d	79.588	62.565	56.929	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3m,35	2.832	3.212	2.685	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3q,3u,22,38	20.879	18.732	1.413	Finance lease liabilities
Medium-term Notes	3q,3u,23,38	98.101	241.009	254.587	Medium-term Notes
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	3q,3u,24,38	1.305.444	1.310.287	1.529.393	Long-term bank loans Third parties
Utang Murabahah - pihak ketiga	3q,3s,3u,26,38	2.176	2.854	-	Murabahah payable - third party
Utang obligasi	3q,3u,25,33,38	173.063	55.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3q,3t,3u,27,38	21.022	-	-	Sukuk Mudharabah - third party
Uang muka setoran modal	28	107.364	142.855	302.300	Advances for capital contribution
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.823.048	1.849.238	2.162.912	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.881.573	2.817.333	2.964.428	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham					Share capital Rp1,000,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 20.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 13.516.330 saham	29a	1.100.020	1.100.020	1.100.020	Authorized - 20,000,000 shares Issued and fully paid - 13,516,330 shares
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(50)	7	-	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3m	(612)	(700)	(722)	Cumulative remeasurements on employee benefits liability
Saldo laba	29b				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		5.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.731.285	1.286.559	997.658	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.835.643	2.385.886	2.096.956	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		9	18	-	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.835.652	2.385.904	2.096.956	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.717.225	5.203.237	5.061.384	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi (Catatan 43)

*) As Reclassified (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	3d,3l,30,36,37	1.536.735	1.398.067	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3d,3l,31,36,37	755.249	799.315	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		781.486	598.752	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3d,3l,32,36			OPERATING EXPENSES
Penjualan		142.674	110.268	Selling
Umum dan administrasi		22.805	21.170	General and administrative
Total Beban Usaha		165.479	131.438	Total Operating Expenses
LABA USAHA		616.007	467.314	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs - neto	3n	14.313	17.057	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	3l	2.626	2.191	Interest income
Beban Murabahah		(281)	(56)	Murabahah expense
Beban bagi hasil Musyarakah		(311)	(58)	Musyarakah sharing expense
Beban bunga	3l,33	(170.398)	(173.347)	Interest expense
Lain-lain - neto	3l,3q,11	5.334	(6.859)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(148.717)	(161.072)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		467.290	306.242	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	3o,34c	(17.573)	(8.560)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		449.717	297.682	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	3m,35	113	63	Remeasurement on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,34d	(25)	(41)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(57)	7	Translation adjustment on financial statements in foreign currency
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		31	29	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		449.748	297.711	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		449.726	297.682	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(9)	-	Non-controlling interest
Total		449.717	297.682	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		449.757	297.711	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(9)	-	Non-controlling interest
Total		449.748	297.711	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3v,42	33,27	22,02	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid Shares	Uang Muka Setoran Modal/ Advances for Capital Contribution	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustment on Financial Statements in Foreign Currency	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total/ Total
Saldo 1 Januari 2019	1.100.020	521.548	-	(627)	-	548.161	2.169.102	-	2.169.102	Balance as of January 1, 2019
Uang muka setoran modal	-	(219.248)	-	-	-	-	(219.248)	-	(219.248)	Advances for capital contribution
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	449.497	449.497	-	449.497	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(95)	-	-	(95)	-	(95)	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019	1.100.020	302.300	-	(722)	-	997.658	2.399.256	-	2.399.256	Balance as of December 31, 2019
Reklasifikasi	43	(302.300)	-	-	-	-	(302.300)	-	(302.300)	Reclassification
Saldo 31 Desember 2019 setelah direklasifikasi	1.100.020	-	-	(722)	-	997.658	2.096.956	-	2.096.956	Balance as of December 31, 2019 as reclassified
Dampak penerapan awal standar akuntansi baru: PSAK 71	-	-	-	-	-	(8.781)	(8.781)	-	(8.781)	Impact of initial application of new accounting standards: PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020	1.100.020	-	-	(722)	-	988.877	2.088.175	-	2.088.175	Balance as of January 1, 2020
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	18	18	Non-controlling interest
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	297.682	297.682	-	297.682	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	7	22	-	-	29	-	29	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	1.100.020	-	7	(700)	-	1.286.559	2.385.886	18	2.385.904	Balance as of December 31, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	449.726	449.726	(9)	449.717	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(57)	88	-	-	31	-	31	Other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	29	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Saldo 31 Desember 2021	1.100.020	-	(50)	(612)	5.000	1.731.285	2.835.643	9	2.835.652	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,3	1.869.821	1.240.580	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(799.338)	(481.031)	Payments to suppliers
Pembayaran karyawan, operasional dan lainnya		(198.246)	(154.666)	Payments employees, operational and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		872.237	604.883	Cash provided by operating activities
Penerimaan bunga bank		2.499	2.223	Receipts of bank interest
Penerimaan (pembayaran) pajak	34	(19.732)	13.308	Receipts (payments) of taxes
Pembayaran bunga pinjaman		(170.453)	(176.328)	Payments of interests
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		684.551	444.086	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	13	15.114	12.348	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	13,14,18,41	(262.359)	(270.755)	Acquisition of fixed assets and payment of advances for purchases of fixed assets
Kenaikan aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya	11,15	(315.867)	(6.584)	Increase in other current assets and other non-current assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(563.112)	(264.991)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi dan Sukuk Mudharabah	41	275.122	55.000	Proceeds from bonds payable and Sukuk Mudharabah
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah	41	205.331	73.392	Proceeds from long-term bank loans and Murabahah payable
Penerimaan dari <i>Medium-term Notes</i>	41	21.051	71.706	Proceeds from <i>Medium-term Notes</i>
Kenaikan neto pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah	41	19.357	110.094	Net increase in short-term bank loans and Musyarakah financing
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	41	(8.543)	(1.188)	Payment of finance lease liabilities
Pengembalian uang muka setoran modal		(35.491)	(159.445)	Refund of advances for capital contribution
Pembayaran <i>Medium-term Notes</i>	41	(120.792)	(62.951)	Payment of <i>Medium-term Notes</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	41	(288.214)	(265.807)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		67.821	(179.199)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		189.260	(104)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS		6.394	(6.341)	EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	98.251	104.696	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	293.905	98.251	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT OKI Pulp & Paper Mills (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012 serta diumumkan dalam Tambahan No. 32055 pada Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dinotariskan dengan Akta No. 98 tanggal 24 Juli 2019 dari Desman, S.H., M.Hum., MM, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041339.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Juli 2019 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No.45113 tanggal 22 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perindustrian, perdagangan dan kehutanan. Perusahaan telah memproduksi secara komersial untuk industri bubur kertas pada bulan Februari 2017 dan untuk industri kertas *tissue* pada bulan Juni 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dan beralamat di Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 9, Jl. MH Thamrin No.51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 dan pabriknya berlokasi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris	Suhendra Wiradinata	-
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	-
Komisaris Independen	Tio I Huat	-

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT OKI Pulp & Paper Mills (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on May 2, 2012 based on Notarial Deed No. 2 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 9, 2012 and published in Supplement No. 32055 of the State Gazette Republic of Indonesia dated May 10, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Statement of the Shareholders' Resolution that was notarized by Deed No. 98 dated July 24, 2019 of Desman, S.H., M.Hum, MM, in relation to the adjustment of Article 3 of the Article of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0041339.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 24, 2019 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 94 dated November 22, 2019 Supplement No. 45113.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises industry, trading and forestry. The Company has produced commercially for pulp industry on February 2017, and for tissue industry in June 2018.

The Company is domiciled in Central Jakarta, at Sinar Mas Land Plaza Tower II 9th Floor, Jl. MH Thamrin No.51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 and its plant is located at Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
			Board of Commissioners
			President Commissioner
			Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Lan Cheng Ting	Suhendra Wiriadinata	President Director
Direktur	Frenky Loa	Frenky Loa	Director
Direktur	Lin Shun Keng	Lin Shun Keng	Director
Direktur	Arman Sutedja	Kurniawan Yuwono	Director
Direktur	-	Lan Cheng Ting	Director

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021		
Ketua	Drs. Pande Putu Raka, MA		Chairman
Anggota	Tio I Huat		Member
Anggota	Suryamin Halim		Member

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sekitar 1.600 dan 1.500 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company and Subsidiaries' permanent employees were approximately 1,600 and 1,500 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of the Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has ownership of the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Domisili/ Domicile	Tahun Usaha Komersial/ Year of Commercial/ Operation	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiaries Assets (Before elimination)	
					31 Desember/ 2021	December 31, 2020	31 Desember/ 2021	December 31, 2020
Pacific Enterprise Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5 September 2018/ September 5, 2018	Malaysia	2018	100,00	100,00	80.528	20.671
PT Musi Ekapersada Indah *)	Industri Bubur Kertas (Pulp) dan Kertas Tissue/ Pulp and Tissue Industry	2 September 2020/ September 2, 2020	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	99,60	99,60	175	177
PT Pupuk Swadaya Purimas	Industri Pupuk/ Fertilizer Industry	27 November 2020/ November 27, 2020	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet operational	90,00	90,00	8.010	177

*) Dalam proses likuidasi

*) In process liquidation

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Perusahaan

d. Public Offering of the Company's Bond and Sukuk

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No S-95/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,7 triliun, Seri B sebesar Rp0,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

On June 29, 2021, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No S-95/D.04/2021 for its Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 ("Bond Public Offer") with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion and Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021 ("Sukuk Public Offer") with principal Series A amounting to Rp0.7 trillion, Series B amounting to Rp0.2 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion and was registered in Indonesia Stock Exchange.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- (b) Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2;
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk";
- (d) Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19;

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 23, 2022.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiaries have applied the following new standards, amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations" about the Definition of a Business";
- (b) Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;
- (c) Annual Improvements to PSAK No. 110, "Sukuk Accounting";
- (d) Amendment to PSAK No. 73, "Leases" about Covid-19 Related Rent Concessions;

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (e) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- (f) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (e) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";
- (f) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing or they control the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of the investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) Commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even, if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiaries at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

g. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection to the margin deposits for *Letter of Credit* import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

h. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Buildings and improvement
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each end of the reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but give the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of the "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa", yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

j. Leases

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiaries has applied Amendment to PSAK No. 73, "Leases", which suggests, as a practical expedient, that a lessee may elect not to assess whether the Covid-19-related rent concessions are lease modifications and provide the conditions for applying the practical expedient are met.

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries as a Lessee

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiaries lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

k. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

l. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.*
- (b) Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) Determine the transaction price.*
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan. Sehingga, penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices. Thus, the adoption of this new standard had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, entitas mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of the program occurs and when it recognizes related restructuring costs or severances.

The entity recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the entity shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using the current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	14.269,01	14.105,01	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Dolar Singapura	1,35	1,33	US Dollar / Singaporean Dollar
Dolar AS/ Euro Eropa	0,88	0,81	US Dollar / European Euro

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. The resulting currency exchange gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 30, 2021 and 2020 are as follows (in full amounts):

o. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all temporary taxable differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- a. Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- b. Tahap 2 (*replacement issues*) – membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

1. Aset keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

q. Financial Instruments

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiaries has applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2. where an inflow of economic benefits is probable.

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

- a. Phase 1 (*pre-replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.
- b. Phase 2 (*replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at an amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 38).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 38).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, canceled or expire.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Financial Instruments Measured at Amortized
Cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on the acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

r. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Murabahah

Murabahah is a sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah is initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah is measured at amortized cost based on the effective rate of return method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized using straight line method over the term of sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

u. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

w. Segment Information

Entities disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimates and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are the most have likely to significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimated the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumption may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is a lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112.316	13.469	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.533	8.569	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16.253	54	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.676	19.053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.506	2.601	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.505	-	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	625	1.456	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	22	29.028	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.156	1.996	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	203.592	76.226	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Deposito berjangka			Time deposits
Ningbo Commerce Bank	80.000	20.000	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.908	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas	85.908	20.000	Total cash equivalents
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	289.500	96.226	Total cash and cash equivalents - third parties
Pihak berelasi (Catatan 36c)			Related parties (Note 36c)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	4.405	2.018	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	-	7	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Total kas di bank - pihak berelasi	4.405	2.025	Total cash in banks - related parties
Total	293.905	98.251	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Dolar AS	259.726	90.369	US Dollar
Rupiah Indonesia	32.889	7.754	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	1.179	2	Chinese Yuan
Euro Eropa	111	126	Euro Eropa
Total	293.905	98.251	Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	%	%	
Rupiah Indonesia	0,50 - 2,50	2,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,00	2,37	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,08% dan 0,04% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.08% and 0.04% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	329.384	655.341	Export
Lokal	-	2.654	Local
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.111)	(9.314)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang usaha - pihak ketiga	328.273	648.681	Trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 36a)			Related parties (Note 36a)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT The Univenus	2.093	5.849	PT The Univenus
PT Cakrawala Mega Indah	901	-	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	263	1.786	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(11)	(108)	Less allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang usaha - pihak berelasi	3.246	7.527	Trade receivables - related parties
Total	331.519	656.208	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	9.422	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	6.668	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(8.300)	2.754	Provision (reversal) during the year
Saldo Akhir Tahun	1.122	9.422	Balance at End of Year

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	321.854	651.778	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	492	50	< 1 month
1 bulan - 2 bulan	9.066	1.950	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	-	1.545	2 months - 3 months
3 bulan - 4 bulan	107	885	3 months - 4 months
Total	331.519	656.208	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Dolar AS	328.100	646.065	US Dollar
Rupiah Indonesia	3.246	10.143	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	173	-	China Yuan
Total	331.519	656.208	Total

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,06% dan 0,14% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company and Subsidiaries' management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The detail of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

The detail of trade receivables based on currencies is as follows:

Trade receivables from related parties represent 0.06% and 0.14% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari pemasok	1.314	2.420	Receivables from suppliers
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	154	28	Others (each below USD1 million)
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(1.058)	(1.373)	Less allowance for impairment loss of other receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	410	1.075	Other receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 36d)			Related parties (Note 36d)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3	292	Others (each below USD1 million)
Neto	413	1.367	Neto

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	1.373	-
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	5.040
Pemulihan selama tahun berjalan	(315)	(3.667)
Saldo Akhir Tahun	1.058	1.373

Rincian umur piutang lain-lain berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Belum jatuh tempo	157	1.100
Sudah jatuh tempo:		
< 1 bulan	9	43
1 bulan - 2 bulan	10	158
2 bulan - 3 bulan	36	52
3 bulan - 4 bulan	201	14
Total	413	1.367

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah Indonesia	226	1.240
Dolar AS	187	126
Euro Eropa	-	1
Total	413	1.367

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Movement in the allowance for impairment loss of other receivables is as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
<i>Reversal during the year</i>
<i>Balance at End of Year</i>

The detail of the aging based on the credit terms of other receivables as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

<i>Current</i>
<i>Overdue:</i>
<i>< 1 month</i>
<i>1 month - 2 months</i>
<i>2 months - 3 months</i>
<i>3 months - 4 months</i>
<i>Total</i>

The detail of other receivables based on currencies is as follows:

<i>Indonesian Rupiah</i>
<i>US Dollar</i>
<i>Euro Eropa</i>
<i>Total</i>

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all other receivables.

The Company and Subsidiaries' management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Barang jadi	21.952	12.765	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	728	1.432	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	19.110	16.894	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	74.906	56.807	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	116.696	87.898	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

As of December 31, 2021 and 2020, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that no possible losses arising from the obsolete inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 13), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4,3 miliar dan USD4,3 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Victoria Insurance Tbk.

On December 31, 2021 and 2020, the Company has insured inventories and fixed assets (excluding land rights) on an all risk basis (Note 13), with a total coverage of USD4.3 billion and USD4.3 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Victoria Insurance Tbk.

Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	7.227	34.891	<i>Insurance</i>
Sewa	11	3	<i>Rent</i>
Lain-lain	3.457	244	<i>Others</i>
Total	10.695	35.138	Total

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Uang Muka			Advances
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	463.914	285.050	<i>Suppliers</i>
Karyawan	1.099	305	<i>Employees</i>
Lain-lain	527	454	<i>Others</i>
Subtotal	465.540	285.809	<i>Subtotal</i>

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (Lanjutan)

10. ADVANCES (Continued)

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi			Related party
Pemasok	11.269	2.957	Supplier
Total	476.809	288.766	Total

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk pembelian persediaan bahan baku dan suku cadang, pembayaran uang muka kepada karyawan dan untuk kegiatan operasional lainnya.

This account pertains to advances paid to suppliers for the purchase of raw material and spare parts, advances paid to employees and for other operational activities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka ke pihak berelasi, PT Finnantara Intiga, masing-masing sebesar USD11,3 juta dan USD3,0 juta atau mewakili 0,20% dan 0,06% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, advances to a related party, PT Finnantara Intiga, amounted to USD11.3 million and USD3.0 million or represent 0.20% and 0.06% from total consolidated assets, respectively.

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.055	12.967	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	727	-	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.103	13.127	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.500	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
World Resources Investment Fund	431.797	108.851	World Resources Investment Fund
Total	462.682	135.445	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Dolar AS	459.924	133.318	US Dollar
Rupiah Indonesia	2.758	2.127	Indonesian Rupiah
Total	462.682	135.445	Total

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	2,75 - 4,00	4,00 - 5,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,09 - 0,50	0,30 - 1,50	US Dollar

Jatuh tempo deposito berjangka sehubungan dengan jaminan fasilitas impor *Letter of Credit* adalah satu (1) bulan sejak tanggal penempatan.

Investasi jangka pendek merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah investasi jangka pendek pada *World Resources Investment Fund* sebesar USD431,8 juta, dengan 344.861,78 unit dan harga per unit sebesar USD1.252,09, pada tanggal 31 Desember 2020, sebesar USD108,9 juta, dengan 90.880,36 unit dan harga per unit sebesar USD1.197,74.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar US11,7 juta dan USD5,6 juta masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset lancar lainnya adalah kepada pihak ketiga.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Mesin dan peralatan pabrik	30.367	17.751	-	48.118	Machinery and factory equipment
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan pabrik	323	1.572	-	1.895	Machinery and factory equipment
Jumlah Tercatat	30.044			46.223	Carrying Amounts
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	30.367	30.367	Machinery and factory equipment
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	323	323	Machinery and factory equipment
Jumlah Tercatat	-			30.044	Carrying Amounts

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

The maturity of time deposits in connection with the *Letter of Credit* import facility is one (1) month after the placement date.

Short-term investment consist of investment in mutual fund. The Company classifies its short-term investment as a financial asset at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair value of the short-term investment is based on its current bid prices in an active market.

As of December 31, 2021, the balance of short-term investment in the *World Resources Investment Fund* amounted to USD431.8 million, with 344,861.78 units and price per unit of USD1,252.09, as of December 31, 2020, the balance of this investment amounted to USD108.9 million, with 90,880.36 units and price per unit of USD1,197.74.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD11.7 million and USD5.6 million in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, all other current assets are to third parties.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Beban pabrikasi	662	136
Beban penjualan (Catatan 32a)	910	97
Total	1.572	233

*Manufacturing overhead
Selling expenses (Note 32a)*

Total

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	10.816	2	-	-	10.818
Bangunan dan prasarana	406.381	-	-	192.676	599.057
Mesin dan peralatan pabrik	3.461.995	34	(18.497)	17.751	3.461.283
Alat pengangkutan	4.953	-	(130)	-	4.823
Perabot dan peralatan kantor	2.108	219	-	-	2.327
Subtotal	3.886.253	255	(18.627)	210.427	4.078.308
Aset dalam pembangunan	509.144	99.876	-	(210.427)	398.593
Total Biaya Perolehan	4.395.397	100.131	(18.627)	-	4.476.901
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	73.492	20.319	-	-	93.811
Mesin dan peralatan pabrik	518.511	138.465	(87)	-	656.889
Alat pengangkutan	4.528	228	(130)	-	4.626
Perabot dan peralatan kantor	1.923	152	-	-	2.075
Total Akumulasi Penyusutan	598.454	159.164	(217)	-	757.401
Jumlah Tercatat	3.796.943				3.719.500

13. FIXED ASSETS

Balance and movement of fixed assets are as follows:

Acquisition Costs

Direct ownership

Land rights

Buildings and improvement

Machinery and

factory equipment

Transportation equipment

Furniture and

office equipment

Subtotal

Assets under construction

Total Acquisition Costs

Accumulated Depreciation

Direct ownership

Buildings and improvement

Machinery and

factory equipment

Transportation equipment

Furniture and

office equipment

Total Accumulated

Depreciation

Carrying Amounts

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	10.700	116	-	-	10.816	Land rights
Bangunan dan prasarana	400.795	-	-	5.586	406.381	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan pabrik	3.443.832	132	(16.337)	34.368	3.461.995	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	4.944	9	-	-	4.953	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2.096	12	-	-	2.108	Furniture and office equipment
Subtotal	3.862.367	269	(16.337)	39.954	3.886.253	Subtotal
Aset dalam pembangunan	316.227	232.871	-	(39.954)	509.144	Assets under construction
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	2.997	27.370	-	(30.367)	-	Machinery and factory equipment
Total Biaya Perolehan	4.181.591	260.510	(16.337)	(30.367)	4.395.397	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	53.243	20.249	-	-	73.492	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan pabrik	380.836	138.442	(767)	-	518.511	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	4.081	447	-	-	4.528	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.854	69	-	-	1.923	Furniture and office equipment
Subtotal	440.014	159.207	(767)	-	598.454	Subtotal
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	90	233	-	(323)	-	Machinery and factory equipment
Total Akumulasi Penyusutan	440.104	159.440	(767)	(323)	598.454	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	3.741.487				3.796.943	Carrying Amounts

Beban penyusutan dibebankan ke:

Depreciation expenses are charged to:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Beban pabrikasi	154.644	154.535	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 32a)	1.954	1.954	Selling expenses (Note 32a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32b)	2.566	2.718	General and administrative (Note 32b)
Total	159.164	159.207	Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2021					
Persentase	Bangunan dan	Mesin/	Total	Estimasi Tahun	Percentage of
Penyelesaian (%)	Prasarana/ Building and Improvements	Machinery		Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Completion (%)
0 - 50	1.569	4.688	6.257	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	8.966	7.604	16.570	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	175.919	199.847	375.766	2020 - 2023	76 - 100
Total	186.454	212.139	398.593		Total
31 Desember/ December 31, 2020					
Persentase	Bangunan dan	Mesin/	Total	Estimasi Tahun	Percentage of
Penyelesaian (%)	Prasarana/ Building and Improvements	Machinery		Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Completion (%)
0 - 50	50.371	8.391	58.762	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	6.811	7.160	13.971	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	282.604	153.807	436.411	2020 - 2023	76 - 100
Total	339.786	169.358	509.144		Total

Aset dalam pembangunan terdiri dari mesin, bangunan dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan produksi Perusahaan.

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar USD3,4 juta dan USD3,2 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk*, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4,3 miliar dan USD4,3 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Victoria Insurance Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD6,2 juta dan USD5,2 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of assets under construction as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Assets under construction consist of machinery, building and infrastructures that will be used for the Company's production activities.

Total capitalized borrowing cost as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD3.4 million and USD3.2 million, respectively.

The management believed that there were no obstacles that could interfere with the completion of assets under construction.

On December 31, 2021 and 2020, the Company has insured inventories (Note 8) and fixed assets (excluding land rights) on an *all risk* basis, with a total coverage of USD4.3 billion and USD4.3 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Victoria Insurance Tbk.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD6.2 million and USD5.2 million, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed that there was no indication of impairment on the fixed assets.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga terkait dengan pembangunan sarana dan prasarana pabrik. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar USD205,5 juta dan USD40,0 juta.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan kepada pemasok dan pemberi sewa atas sewa bangunan yang mana saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar USD2,3 juta dan USD2,0 juta.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Pihak Ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.000	114.000
PT Bank Mega Tbk	66.578	67.352
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57.637	56.564
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	19.973	20.206
PT Bank Central Asia Tbk	9.968	106.286
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.443	12.664
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.798	6.072
Total	278.397	383.144

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Rupiah Indonesia	152.257	243.455
Dolar AS	124.457	138.279
Yuan China	1.203	-
Euro Eropa	480	1.410
Total	278.397	383.144

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Term Loan* sebesar USD100,0 juta, fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD14,0 juta dan fasilitas *Bill Collection/Open Account* sebesar USD20,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 21 Desember 2023 namun jangka waktu masing-masing pinjaman tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin dan piutang usaha serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

This account pertains to advances payments to third parties for purchase of fixed assets for the development of the plant facilities and infrastructures. As of December 31, 2021 and 2020, the balance amounted to USD205.5 million and USD40.0 million, respectively.

15. OTHER NON-CURRENT ASSET

This account pertains to guarantee to suppliers and lessors for rental building, which as of December 31, 2021 and 2020, the balance amounted to USD2.3 million and USD2.0 million, respectively.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31,
	2021
Third Parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.000
PT Bank Mega Tbk	67.352
PT Bank Pan Indonesia Tbk	56.564
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	20.206
PT Bank Central Asia Tbk	106.286
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.664
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.072
Total	383.144

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Indonesian Rupiah	152.257	243.455
US Dollar	124.457	138.279
Chinese Yuan	1.203	-
European Euro	480	1.410
Total	278.397	383.144

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Term Loan facility amounting to USD100.0 million Credit Working Capital facility amounting to USD14.0 million and Bill Collection/Open Account Facility amounting to USD20.0 million, which are valid until December 21, 2023 but the term for each loan does not exceed one (1) year. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine and trade receivables and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BNI adalah sebesar USD114,0 juta.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebesar Rp950,0 miliar, yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2022 dan dijamin dengan piutang usaha tertentu dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD66,6 juta dan USD67,4 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit* (L/C) sebesar USD35,0 juta dan fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp600,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 6 Mei 2022. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha dan deposito.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD57,6 juta dan USD56,6 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Bank Woori") sebesar Rp285,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2022. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Woori adalah masing-masing sebesar USD20,0 juta dan USD20,2 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp500,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun. Pada tanggal 7 Juni 2021, fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang untuk jangka waktu dua (2) tahun dan diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang. Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan/atau SKBDN (fasilitas *Non Cash Loan*) maksimum sebesar USD10 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BCA adalah masing-masing sebesar USD10,0 juta dan USD106,3 juta.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 dan 2020, the outstanding balance of loans from BNI amounted to USD114.0 million.

PT Bank Mega Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") amounting to Rp950.0 billion, which is valid until May 27, 2022 and secured by certain trade receivable and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD66.6 million and USD67.4 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of *Letter of Credit* (L/C) facility amounting to USD35.0 million and *Revolving Loan* facility amounting to Rp600.0 billion, which are valid until May 6, 2022. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machine, equipment, trade receivables and time deposit.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loans from Bank Panin amounted to USD57.6 million and USD56.6 million, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 ("Bank Woori") amounting to Rp285.0 billion which is valid until September 24, 2022. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machine, and equipment.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Bank Woori was USD20.0 million and USD20.2 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of *Local Credit* facility amounting to Rp500.0 billion and *Credit Working Capital* facility amounting to Rp1.0 trillion. On June 7, 2021, these facilities were extended for a period of two (2) years and classified as long-term loan. The Company has *Letter of Credit* (L/C) facility and/or SKBDN (*Non Cash Loan* facility) amounting to maximum USD10 million valid until February 28, 2023. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from BCA was USD10.0 million and USD106.3 million, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2020, PT Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah tidak melebihi USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non L/C* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2022 dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar USD7,4 juta dan USD12,7 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berupa fasilitas *Import Line* dalam bentuk *Sight and Usance Letter of Credit (L/C)* sebesar USD15,0 juta dan Fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD253,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 April 2023 dan dijamin dengan aset tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BRI adalah masing-masing sebesar USD2,8 juta dan USD6,1 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
	%	%	
Rupiah Indonesia	8,25 - 11,00	8,50 - 11,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,50 - 5,50	4,50 - 5,50	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 30, 2020, PT Purinusa Ekapersada has *Non Cash Loan* facility with maximum amount of USD70 million and *Wesel Export Financing Non L/C* facility with maximum amount of USD295.0 million that can be used by the Company, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. These facilities are valid until September 10, 2022 and secured by certain assets in the form of land, machinery, inventories and trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from Bank Mandiri was USD7.4 million and USD12.7 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") such as *Import Line* facility in the form of *Sight and Usance Letter of Credit (L/C)* amounting to USD15.0 million and *Commercial Line* Facility with total amount not exceeding USD253.0 million which can be used by the Company, Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. These facilities are valid until April 12, 2023 and secured by certain assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan from BRI was USD2.8 million and USD6.1 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Pihak Ketiga		
PT Bank Jabar Banten Syariah	19.273	-
PT Bank BCA Syariah	3.504	3.545
Total	22.777	3.545

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

Third Parties
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank BCA Syariah
Total

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK
(Lanjutan)**

PT Bank Jabar Banten Syariah

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Jabar Banten Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan jangka waktu per pencairan satu (1) tahun setelah tanggal penandatanganan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin, peralatan dan piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan musyarakah dari BJB Syariah masing-masing sebesar USD19,3 juta dan nihil.

PT Bank BCA Syariah

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit berupa fasilitas PMK Musyarakah dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Mei 2022. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan musyarakah dari BCA Syariah masing-masing sebesar USD3,5 juta dan USD3,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

PT Bank Jabar Banten Syariah

On December 21, 2021, PT Bank Jabar Banten Syariah agreed to provide a syndicated working capital credit facility amounting to maximum Rp300.0 billion for a period of three (3) years with period of one (1) year after the signing date per drawdown. This facility is secured by certain assets in form machine, equipment and trade receivables owned by the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of musyarakah financing from BJB Syariah amounting to USD19.3 million and nil, respectively.

PT Bank BCA Syariah

The Company has a credit facility in the form of PMK Musyarakah facility from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") amounting to Rp50.0 billion which is valid until May 5, 2022. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of musyarakah financing from BCA Syariah amounting to USD3.5 million and USD3.6 million, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	96.752	103.477	Local
Impor	39.626	34.277	Import
Total pihak ketiga	<u>136.378</u>	<u>137.754</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 36b)			Related parties (Note 36b)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Wirakarya Sakti	5.888	31.058	PT Wirakarya Sakti
PT Sumalindo Hutani Jaya	385	1.315	PT Sumalindo Hutani Jaya
PT Arara Abadi	201	6.848	PT Arara Abadi
PT Cakrawala Mega Indah	-	6.291	PT Cakrawala Mega Indah
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	1.187	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	901	892	Others (each below USD1 million)
Subtotal	<u>7.375</u>	<u>47.591</u>	Subtotal
<u>Impor</u>			<u>Import</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	158	Others (each below USD1 million)
Total pihak berelasi	<u>7.375</u>	<u>47.749</u>	Total related parties
Subtotal	<u>143.753</u>	<u>185.503</u>	Subtotal

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	12.579	12.724	Local
Total	156.332	198.227	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Rupiah Indonesia	110.140	161.762	Indonesian Rupiah
Dolar AS	44.607	35.029	US Dollar
Euro Eropa	552	1.236	Euro Eropa
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	1.033	200	Other (each below USD100 thousand)
Total	156.332	198.227	Total

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,26% dan 1,69% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Trade payables to related parties represent 0.26% and 1.69% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

19. UANG MUKA PELANGGAN

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD236,0 ribu dan USD139,0 ribu pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents advance payments from customers amounting to USD236.0 thousand and USD139.0 thousand as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

20. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain masing-masing sebesar USD1,8 juta dan USD0,5 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account consists of freight payable on purchased goods and others amounting to USD1.8 million and USD0.5 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Bunga	10.779	6.781	Interest
Ongkos angkut	6.122	7.258	Freight
Sewa	3.319	-	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.954	64	Others (each below USD1 million)
Total	22.174	14.103	Total

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 21 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- b. Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- c. Pada tanggal 11 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- d. Pada tanggal 17 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- e. Pada tanggal 24 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Bumiputera BOT Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- f. Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- g. Pada tanggal 6 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- h. Pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- i. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- j. Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into finance lease agreements as follows:

- a. *On March 21, 2019, the Company entered into a finance lease agreement with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- b. *On June 12, 2020, the Company entered into finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- c. *On September 11, 2020, the Company entered into finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- d. *On October 17, 2020, the Company entered into finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- e. *On November 24, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Bumiputera BOT Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.*
- f. *On November 27, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- g. *On December 6, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- h. *On February 2, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- i. *On June 4, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company with a term of three (3) years.*
- j. *On June 14, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company with a term of four (4) years.*

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	13.154	8.226	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	22.459	20.828	Above one year up to five years
Dikurangi: Bagian bunga	(3.656)	(3.781)	Less: Interest portion
Neto	31.957	25.273	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.078)	(6.541)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	20.879	18.732	Long-term portion

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments in the finance lease agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	13.154	8.226	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	22.459	20.828	Above one year up to five years
Dikurangi: Bagian bunga	(3.656)	(3.781)	Less: Interest portion
Neto	31.957	25.273	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.078)	(6.541)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	20.879	18.732	Long-term portion

Based on the finance lease agreement, there is no contingent lease debt. In addition, there are no negative covenants specified in the lease agreement.

23. MEDIUM-TERM NOTES

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Medium-term notes	224.249	328.996	Medium-term notes
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(126.148)	(87.987)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	98.101	241.009	Long-term Portion

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dalam penerbitan Medium-term notes (MTN) (Catatan 36e) dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2021:

23. MEDIUM-TERM NOTES

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of Medium-term notes (MTN) (Note 36e) with the details as of December 31, 2021, are as follows:

Medium-Term Notes	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amounts	Periode/ Periods
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper VI Tahun 2019	15 Januari 2019/ January 15, 2019	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper VII Tahun 2019	15 Februari 2019/ February 15, 2019	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper VIII Tahun 2019	22 Maret 2019/ March 22, 2019	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper IX Tahun 2019	5 April 2019/ April 5, 2019	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper XIII Tahun 2019	4 September 2019/ September 4, 2019	Rp600 miliar/ Rp600 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper I Tahun 2020	2 April 2020/ April 2, 2020	Rp467,4 miliar/ Rp467.4 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper II Tahun 2020	2 April 2020/ April 2, 2020	USD2,3 juta/ USD2.3 million	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

23. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium-Term Notes	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amounts	Periode/ Periods
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper XII Tahun 2020	9 Juli 2020/ July 9, 2020	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper X Tahun 2020	8 September 2020/ September 8, 2020	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years
Medium-Term Notes OKI Pulp & Paper XI RDPT Tahun 2021	30 Desember 2021/ December 30, 2021	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

These MTNs are not secured by preference securities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan MTN.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it had fulfilled its obligations under MTN.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
China Development Bank	995.000	1.205.000	China Development Bank
PT Bank Central Asia Tbk	406.567	106.345	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.675	157.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	77.090	106.345	PT Bank DKI
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.418	21.269	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total	1.614.750	1.595.959	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(309.306)	(285.672)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	1.305.444	1.310.287	Long-term Portions

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Dolar AS	1.131.480	1.362.000	US Dollar
Rupiah Indonesia	483.270	233.959	Indonesian Rupiah
Total	1.614.750	1.595.959	Total

China Development Bank

China Development Bank

Pada tanggal 3 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan China Development Bank ("CDB") dengan jumlah pinjaman USD1,8 miliar untuk jangka waktu dua belas (12) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

On October 3, 2013, the Company entered into a long-term credit facility agreement with China Development Bank ("CDB") with a loanable amount of USD1.8 billion for a period of twelve (12) years. The loan is secured by certain assets in the form of land, building, machine, and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD995,0 juta dan USD1,2 miliar.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp1,5 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah dan mesin.

Pada tanggal 21 Desember 2020, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,4 triliun dan USD28,4 juta dengan *sublimit* fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan/atau SKBDN (fasilitas *Non Cash Loan*) maksimum sebesar USD50 juta untuk jangka waktu delapan (8) tahun dan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving Credit Facility*) secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp619,8 miliar dan USD4,1 juta untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, dan piutang milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 7 Juni 2021, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp500,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun, untuk jangka waktu dua (2) tahun sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Fasilitas-fasilitas ini pada mulanya merupakan pinjaman jangka pendek. BCA juga telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Negosiasi/Discounting* dengan Kondisi Khusus sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp1,5 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD406,6 juta dan USD106,3 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2019, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD116,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The outstanding balance of loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD995.0 million and USD1.2 billion, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 21, 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide credit investment facility to the Company amounting to Rp1.5 trillion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain in the form of land and machine assets.

On December 21, 2020, BCA agreed to provide a syndicated Credit Investment facility to the Company amounting to maximum Rp 1.4 trillion and USD28.4 million with *sublimit* facility of *Letter of Credit* (L/C) and/or SKBDN (*Non Cash Loan* facility) amounting to maximum USD50 million for a period eight (8) years and a syndicated *Revolving Credit* facility to the Company amounting to maximum Rp619.8 billion and USD4.1 million for a period of three (3) years. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and receivables owned by the Company and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

On June 7, 2021, BCA agreed to extend the Local Credit facility amounting to Rp500.0 billion and Credit Working Capital facility amounting to Rp1.0 trillion, for a period of two (2) years until February 28, 2023. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment. These facilities were previously classified as short-term loan. BCA also agreed to provide *Negotiation/Discounting with Special Condition* facility amounting to USD40.0 million that can be used by Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, which is valid until February 28, 2023.

On August 31, 2021, BCA agreed to provide *Installment* loan facility amounting to Rp1.5 trillion for a period five (5) years valid until February 28, 2023. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD406.6 million and USD106.3 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 22, 2019, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to provide Credit Investment facility to the Company amounting to USD116.0 million for a period of five (5) years. This facility is secured by a certain machine and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2020, BNI telah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD70 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD120,7 juta dan USD157,0 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 26 September 2019, PT Bank DKI ("Bank DKI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun dan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp0,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD77,1 juta (setara dengan Rp1,1 triliun) dan USD106,3 juta (setara dengan Rp1,5 triliun).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, piutang usaha dan deposito.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD15,4 juta (setara dengan Rp220,0 miliar) dan USD21,3 juta (setara dengan Rp300,0 miliar).

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
	%	%
Rupiah Indonesia	7,50 - 10,25	8,50 - 10,25
Dolar AS	4,67 - 5,50	5,31 - 5,50

Indonesian Rupiah
US Dollar

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On January 28, 2020, BNI agreed to provide additional Credit Investment facility to the Company amounting to USD70 million for a period five (5) years. This facility is secured by a certain asset and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of loan amounted to USD120.7 million and USD157.0 million, respectively.

PT Bank DKI

On September 26, 2019, PT Bank DKI ("Bank DKI") agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to maximum Rp1.5 trillion for a period of five (5) years and syndicated working capital credit facility to the Company amounting to maximum Rp0.5 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD77.1 million (equivalent to Rp1.1 trillion) and USD106.3 million (equivalent to Rp1.5 trillion), respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On September 17, 2019, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machine, trade receivables and time deposits.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD15.4 million (equivalent to Rp220.0 billion) and USD21.3 million (equivalent to Rp300.0 billion), respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI

25. BONDS PAYABLE

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang obligasi	265.246	55.000	<i>Bonds payable</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(92.183)	-	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>173.063</u>	<u>55.000</u>	<i>Long-term Portion</i>

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar USD55,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,3% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp ("Shinhan") sebagai *lead manager* dan Korea Investment & Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*.

On November 3, 2020, the Company issued the 1st non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills amounting to USD55.0 million for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.3% per annum. This facility is secured by corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp as lead manager and Korea Investment & Securities Co., Ltd as co-lead manager.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

On July 8, 2021 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 ("Bond Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

To conduct the Bond Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal dan untuk modal kerja.

The funds obtained from the Bond Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreements.

26. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG

26. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLE

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 26 Oktober 2020, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas PMK Murabahah sebesar Rp50,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

On October 26, 2020, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") agreed to provide credit facility in the form of PMK Murabahah facility amounting to Rp50.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility was secured by certain machine owned by the Company.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo utang murabahah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD2,8 juta (setara dengan Rp40,2 miliar) dan USD3,5 juta (setara dengan Rp50,0 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

26. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLE (Continued)

The outstanding balances of murabahah payable as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD2.8 million (equivalent to Rp40.2 billion) and USD3.5 million (equivalent to Rp50.0 billion), respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreement.

27. SUKUK MUDHARABAH

27. SUKUK MUDHARABAH

	31 Desember/ December 31, 2021	
Sukuk Mudharabah	70.082	Sukuk Mudharabah
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(49.060)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>21.022</u>	Long-term Portion

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 Seri A sebesar Rp0,7 triliun, Seri B sebesar Rp0,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Sukuk diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian sukuk mudharabah.

On July 8, 2021 the Company issued Sukuk Mudharabah I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp0.7 trillion, Series B amounting to Rp0.2 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021 ("Sukuk Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

The interest of investors in the Bond Public Offer and Sukuk Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (single A plus syariah).

The fund obtained from the Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure, working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

As of December 31, 2021 the management believes it has fulfilled its obligations under the sukuk mudharabah agreements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo) menandatangani Kesepakatan Bersama Mengenai Penyetoran Uang Muka Setoran Modal yang menyebutkan bahwa Pindo hendak mengambil saham-saham baru yang akan dikeluarkan kemudian oleh Perusahaan dan melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar kurang lebih USD376,5 juta.

Pada tanggal 2 November 2017, Perusahaan dan Pindo menandatangani Addendum I Kesepakatan Bersama Mengenai Penyetoran Uang Muka Setoran Modal dimana Pindo setuju untuk melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar kurang lebih USD800 juta dan setuju bahwa kesepakatan bersama berakhir sampai tanggal 2 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang muka setoran modal dari Pindo masing-masing sebesar USD107,4 juta dan USD142,9 juta.

29. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham (satuan penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam jutaan)/ Issued and Fully Paid Shares (in million) (Rupiah)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam ribuan)/ Issued and Fully Paid Shares (in thousand) (USD)	Shareholders
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	6.633.165	49,08	6.633.165	536.767	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.633.165	49,08	6.633.165	536.767	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Muba Green Indonesia	250.000	1,84	250.000	26.486	PT Muba Green Indonesia
Total	13.516.330	100,00	13.516.330	1.100.020	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan Perusahaan.

28. ADVANCES FOR CAPITAL CONTRIBUTION

On November 1, 2013, the Company And PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo) signed a Mutual Agreement Regarding Advances for Capital Contribution which states that Pindo intends to take new shares which will be issued later by the Company and transfer an advances for capital contribution of approximately USD376.5 million.

On November 2, 2017, the Company and Pindo signed Addendum I Mutual Agreement Regarding Advances for Capital Contribution in which Pindo agreed to make a transfer for advances capital contribution of approximately USD800 million and agreed that the collective agreement expires on November 2, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of advances for capital contribution from Pindo amounted to USD107.4 million and USD142.9 million, respectively.

29. SHARE CAPITAL

a. Share capital

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam jutaan)/ Issued and Fully Paid Shares (in million) (Rupiah)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam ribuan)/ Issued and Fully Paid Shares (in thousand) (USD)	Shareholders
6.633.165	536.767	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
6.633.165	536.767	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
250.000	26.486	PT Muba Green Indonesia
13.516.330	1.100.020	Total

As of December 31, 2021 and 2020 there are no changes in the Company's share capital structure.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Total Saham (satuan penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam jutaan)/ Issued and Fully Paid Shares (in million) (Rupiah)	
Modal Dasar	20.000.000	-	20.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Authorized capital Issued and Fully Paid Shares:
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	6.633.165	49,08	6.633.165	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.633.165	49,08	6.633.165	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Muba Green Indonesia	250.000	1,84	250.000	PT Muba Green Indonesia
Total	13.516.330	100,00	13.516.330	Total
Total Saham dalam Portepel	6.483.670	-	6.483.670	Total Portfolio Shares

29. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's share capital structure is as follow:

b. Saldo laba

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2021, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

b. Retained earnings

Based on the Written Resolution of the Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies No. 40 Year 2007.

30. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

30. NET SALES

The detail of net sales as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Lokal			<i>Local</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	151.950	122.484	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	-	2.256	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>
Total Penjualan Lokal	151.950	124.740	<i>Total Local Sales</i>
Total Ekspor - Pihak ketiga	1.384.785	1.273.327	<i>Total Export - Third parties</i>
Total	1.536.735	1.398.067	Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

30. PENJUALAN NETO *(Lanjutan)*

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 9,89% dan 8,76% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

30. NET SALES *(Continued)*

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 9.89% and 8.76% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Bahan baku	453.737	488.568	<i>Raw materials</i>
Upah langsung	7.270	6.196	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	302.725	290.876	<i>Manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	763.732	785.640	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process inventory</i>
Awal tahun	1.432	1.010	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	728	1.432	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	764.436	785.218	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	12.765	26.862	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	21.952	12.765	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	755.249	799.315	Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Pemasok			Suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	65.630	80.324	<i>Others (each below 10% from net sales)</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	541.925	498.927	<i>(each below 10% from net sales)</i>
Total pembelian	607.555	579.251	<i>Total purchases</i>
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	136.091	88.744	<i>Less: Purchases of indirect materials and spare parts</i>
Pembelian Bahan Baku	471.464	490.507	Purchases of Raw Materials

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 4,27% dan 5,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 4.27% and 5.75% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

a. Beban Penjualan

a. Selling Expense

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Ongkos angkut	110.728	85.920	<i>Freight</i>
Beban kantor	10.569	6.685	<i>Office expenses</i>
Penyusutan	2.864	2.051	<i>Depreciation</i>
Gaji dan upah	2.611	1.320	<i>Salaries and wages</i>
Lain-lain	15.902	14.292	<i>Others</i>
Total	142.674	110.268	Total

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expense

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Gaji dan upah	5.382	5.483	<i>Salaries and wages</i>
Beban kantor	5.077	6.028	<i>Office expenses</i>
Jasa profesional	3.235	1.649	<i>Professional fees</i>
Penyusutan	2.566	2.718	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas	537	512	<i>Travelling</i>
Lain-lain	6.008	4.780	<i>Others</i>
Total	22.805	21.170	Total

33. BEBAN BUNGA

33. INTEREST EXPENSE

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, finance lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans and bonds payable.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD170,4 juta dan USD173,3 juta.

Interest expense amounted to USD170.4 million and USD173.3 million for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai - neto	50.911	30.867	<i>Value-Added Tax - net</i>
Pajak Penghasilan	7	342	<i>Income Taxes</i>
Total	50.918	31.209	Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	118	217	<i>Article 21</i>
Pasal 22	55	67	<i>Article 22</i>
Pasal 23	256	89	<i>Article 23</i>
Pasal 29	515	19	<i>Article 29</i>
Total	944	392	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Kini	(575)	(38)	<i>Current</i>
Tangguhan	(16.998)	(8.522)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan	(17.573)	(8.560)	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain dalam Rupiah Indonesia, dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Dalam jutaan Indonesia/ In millions of Indonesia Rupiah		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	6.519.147	4.100.295	<i>Profit before income tax expense</i>
Beda temporer	(1.150.883)	(1.011.678)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	(156.948)	(48.363)	<i>Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak	5.211.316	3.040.254	<i>Estimated taxable profit</i>
Beban pajak	1.146.490	668.856	<i>Tax expense</i>
Pajak yang ditanggung pemerintah	(1.138.284)	(668.320)	<i>Tax holiday facility</i>
Beban pajak kini	8.206	536	<i>Current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Pasal 22	(65)	(274)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(112)	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(679)	-	<i>Article 25</i>
Total	(856)	(274)	Total
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	7.350	262	Under payment Income Tax

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena surat pemberitahuan tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas pembebasan pajak penghasilan sejak tahun 2018 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak dengan Keputusan No. KEP-309/PJ/2018 tertanggal 6 November 2018.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset tetap	(65.647)	(15.044)	-	(80.691)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	707	(59)	(25)	623	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	2.375	(1.895)	-	480	Allowance for impairment loss of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(62.565)	(16.998)	(25)	(79.588)	Deferred tax liability - net

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset tetap	(57.601)	(14.858)	-	6.812	-	(65.647)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	672	128	(41)	(52)	-	707	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	-	(201)	-	(351)	2.927	2.375	Allowance for impairment loss of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(56.929)	(14.931)	(41)	6.409	2.927	(62.565)	Deferred tax liability - net

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00045/406/19/073/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp10,2 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp6,8 triliun.

34. TAXATION (Continued)

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and allowance for impairment loss of trade receivables. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2021 Corporate Income Tax return (SPT) had not been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

The Company has the right to obtain a tax holiday facility since 2018 based on the Directorate General of Tax, by letter issued No. KEP-309/PJ/2018 dated November 6, 2018.

d. Deferred Tax Liabilities

Movements of deferred tax liability - net and the related tax benefit (expense) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset tetap	(65.647)	(15.044)	-	(80.691)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	707	(59)	(25)	623	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	2.375	(1.895)	-	480	Allowance for impairment loss of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(62.565)	(16.998)	(25)	(79.588)	Deferred tax liability - net

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset tetap	(57.601)	(14.858)	-	6.812	-	(65.647)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	672	128	(41)	(52)	-	707	Employee benefits liability
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha	-	(201)	-	(351)	2.927	2.375	Allowance for impairment loss of trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(56.929)	(14.931)	(41)	6.409	2.927	(62.565)	Deferred tax liability - net

e. Tax Assessment Letter

On April 28, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00045/406/19/073/21 on corporate income tax for the fiscal year 2019 amounting to Rp10.2 billion and net taxable income of the Company settled at Rp6.8 trillion.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2022 dan 24 Februari 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	3,40%-7,55% dan 3,64-7,83% masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020/ 3.40%-7.55% and 3.64-7.83% in 2021 and 2020, respectively	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan terus berkurang sampai 0% pada usia 45 tahun/ 8 % for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	Voluntary resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)'19/ Indonesian Mortality Table(TMI)'19)	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

34. TAXATION (Continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic subsidiaries submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic subsidiaries calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Tax Rate Changes

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to *Corona Virus Disease* ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for the fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 7, 2021, Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan was enacted which stipulates a 22% single rate of corporate income tax for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan and PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 7, 2022 and February 24, 2021, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko terkait program imbalan pasti terutama dari perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Change in Assumption	
	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption
Tingkat diskonto		
2021	1%	(216)
2020	1%	(248)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.832	3.212
Nilai wajar atas aset program	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	2.832	3.212

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	3.212	2.685
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	55	671
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(113)	(63)
Transfer masuk	(20)	16
Realisasi pembayaran manfaat	(266)	(58)
Penyesuaian selisih kurs	(36)	(39)
Saldo Akhir	2.832	3.212

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The Company and Subsidiaries are exposed to risks in relation to their defined benefit plan primarily from changes in the discount rate. A decrease in the discount rate will increase the plan liabilities program.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the change in the weighted principal assumption is as follows:

	Discount Rate
2021	2021
2020	2020

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Employee Benefits Liability

Movement of employee benefits liability is as follows:

Beginning balance
Employee benefits recognized in profit or loss
Remeasurements recognized in other comprehensive income
Transfer in
Actual benefits paid
Foreign exchange adjustment
Ending Balance

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	433	485
Biaya bunga	189	189
Perubahan program	(564)	-
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(3)	(3)
Total	55	671
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan dalam asumsi demografi	-	(1)
Perubahan dalam asumsi keuangan	(31)	185
Penyesuaian pengalaman	(82)	(247)
Total	(113)	(63)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	3.212	2.685
Beban jasa kini	433	485
Beban bunga	189	189
Perubahan program	(564)	-
Transfer masuk	(20)	16
Pengukuran kembali dari:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografi	-	(1)
Perubahan dalam asumsi keuangan	(31)	185
Penyesuaian pengalaman	(85)	(250)
Imbalan yang dibayar	(266)	(58)
Penyesuaian selisih kurs	(36)	(39)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Tahun	2.832	3.212

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

<i>Employee benefits recognized in profit or loss:</i>	
<i>Current service cost</i>	433
<i>Interest cost</i>	189
<i>Plan amendments</i>	(564)
<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>	(3)
Total	55
<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>	
<i>Changes in demographic assumption</i>	(1)
<i>Changes in financial assumption</i>	185
<i>Experience adjustments</i>	(247)
Total	(63)

Movements of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>	2.685
<i>Current service cost</i>	433
<i>Interest cost</i>	189
<i>Plan amendments</i>	-
<i>Transfer in</i>	16
<i>Remeasurements from:</i>	
<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>	
<i>Changes in demographic assumption</i>	(1)
<i>Changes in financial assumption</i>	185
<i>Experience adjustments</i>	(250)
<i>Benefits paid</i>	(266)
<i>Foreign exchange adjustment</i>	(39)
Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year	3.212

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	132	163	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	452	370	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	349	389	<i>Between 3 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.899	2.290	<i>Over 5 years</i>
Total	2.832	3.212	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

Comparison of the present value of deferred benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what have actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

Tanggal	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2021	2.832	85	<i>December 31, 2021</i>
31 Desember 2020	3.212	250	<i>December 31, 2020</i>
31 Desember 2019	2.685	(5)	<i>December 31, 2019</i>
31 Desember 2018	2.136	(18)	<i>December 31, 2018</i>
31 Desember 2017	1.980	(203)	<i>December 31, 2017</i>

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, *tissue* dan produk lainnya di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD152,0 juta (9,89% dari total penjualan konsolidasian) dan USD122,5 juta (8,76% dari total penjualan konsolidasian) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 30). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *The Company sold its pulp, tissue and other products domestically to related parties amounting to USD152.0 million (9.89% of total consolidated sales) and USD122.5 million (8.76% of total consolidated sales) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 30). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- b. Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi, masing-masing sebesar USD65,6 juta (8,69% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD80,3 juta (10,05% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) (Catatan 31). Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan dalam "Uang Muka Pemasok" (Catatan 10) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 18) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Kas dan Setara Kas dan Aset Lancar Lainnya
- Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD4,4 juta (0,08% dari total aset konsolidasian) dan USD2,0 juta (0,04% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5).
- d. Piutang Lain-lain
- Merupakan piutang atas ongkos angkut dan lain-lain masing-masing sebesar USD2,7 ribu (0,0001% dari total aset konsolidasian) dan USD292,5 ribu (0,01% dari total aset konsolidasian) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 7).
- e. *Medium-term Notes*
- Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan MTN (Catatan 23).
- f. Kompensasi Personil Manajemen Kunci
- Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp2,4 miliar (setara dengan USD168,1 ribu) dan Rp2,1 miliar (setara dengan USD150,0 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubuk kertas dan produk *tissue* dan lainnya. Segmen lainnya termasuk penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. The Company purchased raw materials, indirect material and spare-parts from related companies, amounting to USD65.6 million (8.69% of total consolidated cost of goods sold) and USD80.3 million (10.05% of total consolidated cost of goods sold), respectively (Note 31). The balance related to these transactions as of December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Advances to Suppliers" (Note 10) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 18) in the consolidated statements of financial position.
- c. Cash and Cash Equivalents and Other Current Assets
- As of December 31, 2021 and 2020, the Company had cash in banks with related parties amounting to USD4.4 million (0.08% of total consolidated assets) and USD2.0 million (0.04% of total consolidated assets), respectively (Note 5).
- d. Other Receivables
- Pertain to freight receivable and others amounting to USD2.7 thousand (0.0001% of total consolidated assets) and USD292.5 thousand (0.01% of total consolidated assets), as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 7).
- e. *Medium-term Notes*
- The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger for the issuance of MTN (Note 23).
- f. Key Management Personnel Compensation
- The Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp2.4 billion (equivalent to USD168.1 thousand) and Rp2.1 billion (equivalent to USD150.0 thousand) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

37. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and tissue products and others. Other segments include the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			Information based on geographical area
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	1.293.083	1.240.656	Asia
Amerika Serikat	2.325	29.777	United States of America
Lainnya	89.377	2.894	Others
Total Penjualan Ekspor	1.384.785	1.273.327	Total Export Sales
Lokal	151.950	124.740	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	1.536.735	1.398.067	Consolidated Net Sales
Penjualan neto			Net Sales
Produk bubur kertas	1.352.446	1.220.918	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	184.289	177.149	Tissue and other products
Penjualan Neto Konsolidasian	1.536.735	1.398.067	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Produk bubur kertas	646.789	687.104	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	108.460	112.211	Tissue and other products
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	755.249	799.315	Consolidated Cost of Goods Sold
Laba bruto			Gross profit
Produk bubur kertas	705.657	533.814	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	75.829	64.938	Tissue and other products
Laba Bruto Konsolidasian	781.486	598.752	Consolidated Gross Profit
Beban usaha			Operating expenses
Produk bubur kertas	135.663	105.198	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	29.816	26.240	Tissue and other products
Total Beban Usaha Konsolidasian	165.479	131.438	Total Consolidated Operating Expenses
<u>Laba usaha</u>			<u>Operating profit</u>
Produk bubur kertas	569.994	428.616	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	46.013	38.698	Tissue and other products
Laba Usaha Konsolidasian	616.007	467.314	Consolidated Operating Profit
Persentase dari total aset dan liabilitas			Percentage of total assets and liabilities
Produk bubur kertas	95,58%	96,54%	Pulp products
Produk <i>tissue</i> dan lainnya	4,42%	3,46%	Tissue and other products
Total	100,00%	100,00%	Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and their estimated fair values:

Akun	31 Desember/ December 31, 2021		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	431.797	431.797	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Kas dan setara kas	293.905	293.905	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	331.519	331.519	Trade receivables
Piutang lain-lain	413	413	Other receivables
Aset lancar lainnya	30.885	30.885	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	2.348	2.348	Other non-current asset
Total	1.090.867	1.090.867	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	278.397	278.397	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah	22.777	22.777	Musyarakah financing
Utang usaha			Trade payables
Jangka pendek	143.753	143.753	Current
Jangka panjang	12.579	12.579	Non-current
Utang lain-lain	1.824	1.824	Other payables
Beban akrual	22.174	22.174	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	31.957	31.957	Finance lease liability
<i>Medium-term notes</i>	224.249	224.249	<i>Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1.614.750	1.614.750	Long-term bank loans
Utang Murabahah	2.821	2.821	Murabahah payable
Utang obligasi	265.246	265.246	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	70.082	70.082	Sukuk Mudharabah
Total	2.690.609	2.690.609	Total

Akun	31 Desember/ December 31, 2020		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	108.851	108.851	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Kas dan setara kas	98.251	98.251	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	656.208	656.208	Trade receivables

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	31 Desember/ December 31, 2020		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan			Financial assets
Piutang lain-lain	1.367	1.367	Other receivables
Aset lancar lainnya	26.594	26.594	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	1.972	1.972	Other non-current asset
Total	893.243	893.243	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	383.144	383.144	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah	3.545	3.545	Musyarakah financing
Utang usaha			Trade payables
Jangka pendek	185.503	185.503	Current
Jangka panjang	12.724	12.724	Non-current
Utang lain-lain	472	472	Other payables
Beban akrual	14.103	14.103	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	25.273	25.273	Finance lease liability
Medium-term notes	328.996	328.996	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	1.595.959	1.595.959	Long-term bank loans
Utang Murabahah	3.451	3.451	Murabahah payable
Utang obligasi	55.000	55.000	Bonds payable
Total	2.608.170	2.608.170	Total

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam Tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current asset, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa pembiayaan, *medium term notes* dan pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (uang jaminan).

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal.

39. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of these financial instruments approximates to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial asset and liability:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liability, medium term notes and long-term bank loans).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial asset (security deposits).*

Other non-current financial asset that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, is carried at its nominal amounts.

39. COMMITMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, currency exchange risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Dolar Singapura dan Euro Eropa atas beban, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Currency Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currencies exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, Singapore Dollar and European Euro, on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when required.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Mata Uang	Setara Dolar AS	
	Selain Dolar AS	(dalam ribuan)/	
	(dalam ribuan)/	(dalam ribuan)/	
	Currencies	USD	
	Other Than US	Equivalent	
	Dollar	(in thousands)	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	469.293.520	32.889	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	7.517	1.179	Chinese Yuan
Euro Eropa	98	111	European Euro
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah Indonesia	46.313.673	3.246	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.105	173	European Euro
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah Indonesia	3.229.971	226	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya			Other current asset
Rupiah Indonesia	39.360.428	2.758	Indonesian Rupiah
Total		<u>40.582</u>	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	2.172.562.006	152.257	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	7.667	1.203	Chinese Yuan
Euro Eropa	424	480	European Euro
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	325.000.000	22.777	Indonesian Rupiah
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	1.571.591.717	110.140	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	6.404	1.004	Chinese Yuan
Euro Eropa	488	552	European Euro
Yen Jepang	3.251	28	Japan Yen

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Mata Uang		
	Selain Dolar AS	Setara Dolar AS	
	(dalam ribuan)/	(dalam ribuan)/	
	Currencies	USD	
	Other Than US	Equivalent	
	Dollar	(in thousands)	
	(in thousands)	(in thousands)	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	2.682.945	188	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	4	4	European Euro
Beban akrual			Accrued Expenses
Rupiah Indonesia	257.721.940	18.062	Indonesian Rupiah
Medium-term notes			Medium-term notes
Rupiah Indonesia	3.167.350.000	221.975	Indonesian Rupiah
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
Rupiah Indonesia	201.174.352	14.099	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	6.895.788.566	483.270	Indonesian Rupiah
Utang Murabahah			Murabahah payable
Rupiah Indonesia	40.252.853	2.821	Indonesian Rupiah
Utang obligasi			Bonds payable
Rupiah Indonesia	3.000.000.000	210.246	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	1.000.000.000	70.082	Indonesian Rupiah
Total		<u>1.309.188</u>	Total
Liabilitas Neto		<u>(1.268.606)</u>	Net Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Mata Uang		
	Selain Dolar AS	Setara Dolar AS	
	(dalam ribuan)/	(dalam ribuan)/	
	Currencies	USD	
	Other Than US	Equivalent	
	Dollar	(in thousands)	
	(in thousands)	(in thousands)	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	109.365.908	7.754	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	103	126	European Euro
Yuan Cina	10	2	Chinese Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah Indonesia	143.062.753	10.143	Indonesian Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah Indonesia	17.503.127	1.240	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1	1	European Euro
Aset lancar lainnya			Other current asset
Rupiah Indonesia	30.000.000	2.127	Indonesian Rupiah
Total		<u>21.393</u>	Total

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Mata Uang		
	Selain Dolar AS	Setara Dolar AS	
	(dalam ribuan)/	(dalam ribuan)/	
	Currencies	USD	
	Other Than US	Equivalent	
	Dollar	(in thousands)	
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	3.433.941.357	243.455	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.147	1.410	European Euro
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	50.000.000	3.545	Indonesian Rupiah
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	2.281.651.534	161.762	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.006	1.236	European Euro
Dolar Singapura	203	153	Singaporean Dollar
Yen Jepang	3.246	32	Japan Yen
Yuan Cina	99	15	Chinese Yuan
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	465.741	33	Indonesian Rupiah
Poundsterling Inggris	7	10	British Poundsterling
Euro Eropa	1	2	European Euro
Beban akrual			Accrued Expenses
Rupiah Indonesia	101.498.922	7.196	Indonesian Rupiah
Medium-term notes			Medium-term notes
Rupiah Indonesia	4.467.350.000	316.721	Indonesian Rupiah
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
Rupiah Indonesia	166.498.366	11.804	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	3.298.669.193	233.959	Indonesian Rupiah
Utang Murabahah			Murabahah payable
Rupiah Indonesia	50.000.000	3.451	Indonesian Rupiah
Total		<u>984.784</u>	Total
Liabilitas Neto		<u>(963.391)</u>	Net Liabilities

Jika, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Dolar Singapura dan Euro Eropa dengan seluruh variabel lain tetap dan mata uang lainnya tidak material, maka laba rugi dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan masing-masing sekitar USD63,4 juta dan USD48,2 juta.

If, as of December 31, 2021 and 2020, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Singaporean Dollar and European Euro with all other variables held constant and other currencies not material, profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of approximately USD63.4 million and USD48.2 million, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Operasional Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan pinjaman bank, oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar USD12,4 juta dan USD11,8 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Kas di bank dan setara kas	293.905	98.251	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	331.519	656.208	Trade receivables
Piutang lain-lain	413	1.367	Other receivables
Aset lancar lainnya	462.682	135.445	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	2.348	1.972	Other non-current asset
Total	1.090.867	893.243	Total

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

b. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries' operations are mostly financed through bank loans, therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If, as of December 31, 2021 and 2020, the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity would have been USD12.4 million and USD11.8 million higher/lower, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit Risk

The Company and Subsidiaries exposure to credit risk arising from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2021						
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	293.905	-	-	-	293.905	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	321.854	9.558	107	-	331.519	Trade receivables
Piutang lain-lain	157	55	201	-	413	Other receivable
Aset lancar lainnya	462.682	-	-	-	462.682	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	2.348	-	-	-	2.348	Other non-current asset
Total	1.080.946	9.613	308	-	1.090.867	Total

31 Desember/ December 31, 2020						
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	98.251	-	-	-	98.251	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	651.778	3.545	885	-	656.208	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.100	253	14	-	1.367	Other receivable
Aset lancar lainnya	135.445	-	-	-	135.445	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	1.972	-	-	-	1.972	Other non-current asset
Total	888.546	3.798	899	-	893.243	Total

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran beban bunga pinjaman di masa depan, jika ada):

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any):

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2021					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	278.397	278.397	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan					Musarakah
musarakah	22.777	22.777	-	-	financing
Utang usaha	156.332	143.753	12.579	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.824	1.824	-	-	Other payables
Beban akrual	22.174	22.174	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa					
pembiayaan	31.957	11.078	20.879	-	Finance lease liability
Medium-term notes	224.249	126.148	98.101	-	Medium-term notes
Pinjaman bank					
jangka panjang	1.614.750	309.306	1.265.711	39.733	Long-term bank loans
Utang murabahah	2.821	645	2.176	-	Murabahah payable
Utang obligasi	265.246	92.183	173.063	-	Bonds payable
Sukuk mudharabah	70.082	49.060	21.022	-	Sukuk mudharabah
Total	2.690.609	1.057.345	1.593.531	39.733	Total

31 Desember/ December 31, 2020					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	383.144	383.144	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan					Musarakah
musarakah	3.545	3.545	-	-	financing
Utang usaha	198.227	185.503	12.724	-	Trade payables
Utang lain-lain	472	472	-	-	Other payables
Beban akrual	14.103	14.103	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa					
pembiayaan	25.273	6.541	18.732	-	Finance lease liability
Medium-term notes	328.996	87.987	241.009	-	Medium-term notes
Pinjaman bank					
jangka panjang	1.595.959	285.672	1.174.335	135.952	Long-term bank loans
Utang murabahah	3.451	597	2.854	-	Murabahah payable
Utang obligasi	55.000	-	55.000	-	Bonds payable
Total	2.608.170	967.564	1.504.654	135.952	Total

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga.

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Pinjaman berbunga	2.474.482	2.362.605
Ekuitas	2.835.652	2.385.904
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,9	1,0

*Interest-bearing borrowings
Equity
Debt to Equity Ratio*

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020

Reklasifikasi aset dalam pembangunan	210.427	39.954
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	17.751	27.370

*Reclassification of assets under construction
Addition in right-of-use assets through finance lease liability*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Arus Kas-neto/ <i>Cash Flows-net</i>	Pergerakan Mata Uang Asing/ <i>Foreign Exchange Movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah	386.689	19.357	-	(104.872)	301.174	<i>Short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Liabilitas sewa pembiayaan <i>Medium-term notes</i>	25.273	(8.543)	(63)	15.290	31.957	<i>Finance lease liabilities Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang dan utang murabahah	328.996	(99.741)	(5.006)	-	224.249	<i>Long-term bank loans and murabahah payable</i>
Utang obligasi dan sukuk mudharabah	1.599.410	(82.883)	(3.828)	104.872	1.617.571	<i>Bonds payable and sukuk mudharabah</i>
	55.000	275.122	5.206	-	335.328	
Jumlah Tercatat	2.395.368	103.312	(3.691)	15.290	2.510.279	Carrying Amounts

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2020	Arus Kas-neto/ <i>Cash Flows-net</i>	Pergerakan Mata Uang Asing/ <i>Foreign Exchange</i> <i>Movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah	276.595	110.094	-	-	386.689	Short-term bank loans and musyarakah financing
Liabilitas sewa pembiayaan <i>Medium-term notes</i>	1.989	(1.188)	286	24.186	25.273	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang dan utang murabahah	328.024	8.755	(7.783)	-	328.996	Medium-term notes
Utang obligasi	1.797.123	(192.415)	(5.298)	-	1.599.410	Long-term bank loans and murabahah payable
	-	55.000	-	-	55.000	Bonds payable
Jumlah Tercatat	2.403.731	(19.754)	(12.795)	24.186	2.395.368	Carrying Amounts

42. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

42. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit</i> <i>Attributable to</i> <i>Owners of</i> <i>the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average</i> <i>Number of</i> <i>Common Shares</i> <i>Outstanding</i> <i>(In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings</i> <i>Per Share</i> <i>Attributable to</i> <i>Owners of the</i> <i>Parent (USD)</i> <i>(In Full Amount)</i>	
31 Desember 2021	449.726	13.516.330	33,27	December 31, 2021
31 Desember 2020	297.682	13.516.330	22,02	December 31, 2020

43. REKLASIFIKASI AKUN

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries reclassified several accounts in the consolidated statement of financial position, as follow:

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset tidak lancar			Non-current asset
Aset tetap			Fixed asset
Biaya Perolehan			Acquisition Costs
Pemilikan tidak langsung			Indirect Ownership
Aset sewaan			Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	30.367	-	Machinery and factory equipment

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

43. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current asset</u>
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Pemilikan tidak langsung			Indirect Ownership
<u>Aset sewaan</u>			<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	323	-	Machinery and factory equipment
Aset hak guna			Right-of-use assets
Biaya Perolehan			Acquisition Costs
Mesin dan peralatan pabrik	-	30.367	Machinery and factory equipment
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan pabrik	-	323	Machinery and factory equipment
<u>Liabilitas tidak lancar</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Uang muka setoran modal	-	142.855	Advances for capital contribution
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Uang muka setoran modal	142.855	-	Advances for capital contribution
	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019		
	January 1, 2020/ December 31, 2019		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Liabilitas tidak lancar</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Uang muka setoran modal	-	302.300	Advances for capital contribution
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Uang muka setoran modal	302.300	-	Advances for capital contribution

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 14 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0035423 tanggal 18 Januari 2022.

On January 14, 2022, the Company made changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company based on Deed of Resolution of the Shareholders No. 32 dated January 14, 2022 made before Desman, SH, M.Hum., Notary in North Jakarta and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0035423 dated January 18, 2022.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Hendra Jaya Kosasih
Sukirta Mangku Djaja
Suhendra Wiriadinata
Drs. Pande Putu Raka, MA
Tio I Huat

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Lan Cheng Ting
Frenky Loa
Lin Shun Keng
Arman Sutedja
Arman Dwiartono

45. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, Pandemi Virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian di beberapa aspek.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

45. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Corona Virus Disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of some extent.

The Company and Subsidiaries have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and Subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. The Company and Subsidiaries will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2022. However, earlier application is permitted.

The amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (Continued)**

- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;
- Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments;"
- Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases."

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.